

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dari waktu ke waktu semakin kompetitif, Meskipun sebenarnya kondisi perekonomian Indonesia secara umum Belum menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan yang signifikan Namun bukan berarti terjadi kondisi yang tetap dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk dapat bertahan dalam arus persaingan bisnis, maka diperlukan berbagai perbaikan kualitas dari dalam perusahaan untuk dapat bersaing secara wajar. Selain harus dapat menghasilkan output baik barang atau jasa yang berkualitas serta dapat diserap dengan baik oleh para calon konsumen. Perusahaan juga harus dapat melaksanakan proses pelayanan secara terkendali serta terarah sesuai dengan visi dan misi perusahaan tersebut hal ini dilakukan untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi operasi yang diinginkan dalam melaksanakan sistem informasi (Sari & Effendi, 2019).

Saat ini aktivitas perusahaan semakin Kompleks sehingga tidaklah efisien Bila masih menggunakan metode manual maupun metode yang sederhana, maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat bekerja dengan kecepatan dan ketepatan tinggi yang dikenal dengan *system* informasi akuntansi. Nugraha, Miktam Satria (2018) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Semakin berkembangnya teknologi khususnya teknologi informasi dan komputer maka banyak perusahaan yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebagai bagian penting dari kelancaran kegiatan operasi perusahaan, dan di era globalisasi seperti sekarang ini banyak masyarakat yang lebih memilih berbelanja pada sebuah minimarket dibandingkan dengan pasar tradisional karena dengan alasan tempat lebih bersih fasilitas gedung mewadahi stok barang dan jenisnya lebih lengkap serta harga yang tidak kalah bersaing dalam menentukan persediaan barang.

Harahap, Sofyan Syafri (2015) Persediaan barang sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang yang merupakan milik perusahaan dengan sebuah maksud supaya dijual dalam suatu periode usaha normal ataupun persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan sebuah proses produksi maupun persediaan bahan baku yang juga menunggu penggunaannya di dalam suatu proses produksi, maka perlukan menggunakan metode pieces dalam melakukan analisis barang.

Hanif, Al fatta (2015) metode pieces merupakan salah satu metode yang digunakan dan sebuah Analisis untuk mengetahui kelemahan suatu sistem dalam melaksanakan analisis ini nantinya akan diketahui kelemahan terhadap kinerja, informasi, ekonomi, kelemahan, efisien serta pelayanan pelanggan. Dari Penjelasan diatas lewat analisis kritis kita dapat mengetahui kelemahan dari suatu sistem secara spesifik lewat 6 variabel yang telah ditentukan kemudian sistem di lapangan akan dibandingkan dengan teori-teori dari literatur baku sehingga nanti dapat diperoleh kesimpulan dari perbandingan tersebut dan akhirnya dapat

menjadi sarana bagi objek penelitian dalam mengembangkan suatu sistem informasi di masa yang akan datang.

Mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada badan usaha minimarket seperti 212 mart maka diperlukan penerapan yang baik dan akurat mengenai sistem informasi akuntansi. Demi mendapatkan gambaran yang jelas mengenai bagaimana perusahaan dalam mengelola persediaan barang dagang agar penjualan pada perusahaan lebih efektif dan efisien maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE PIECES (studi kasus pada minimarket 212 mart).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : "Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada minimarket dengan metode pieces?".

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang minimarket 212 Mart dengan metode pieces.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a) Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang sistem informasi akuntansi persediaan dagang.

## b) Manfaat Praktis

### 1. Untuk Penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai system informasi akuntansi persediaan barang dengan menggunakan metode pieces dan dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari selama kuliah dengan praktek secara langsung dilapangan.

### 2. Untuk Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dokumentasi perpustakaan sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Metode Pieces.

### 3. Untuk Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dan strategi khususnya yang berkaitan dengan persediaan barang.

### 4. Untuk Pembaca dan Pihak lain

Diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah pengetahuan khususnya terhadap penerapan system informasi akuntansi menggunakan metode pieces bagi peneliti selanjutnya.

## 1.5 Fokus penelitian dan keterbatasan.

Untuk membatasi agar tidak melebar dari penelitian yang ditetapkan maka fokus dalam penelitian ini adalah analisis system informasi akuntansi persediaan barang dengan menggunakan metode pieces (studi kasus minimarket 212 mart), Apabila ada tambahan informasi

dengan fokus penelitian ini maka dapat diambil sebagai data pendukung dan dapat dilakukan pengkajian lebih dalam pada penelitian berikutnya.